BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia kaya akan bentuk karya sastra yang dimilikinya. Salah satunya dalam bentuk puisi, Puisi adalah bentuk karya sastra dari ungkapan dan perasaan dari penyair dengan bahasa yang terikat irama, penyusunan lirik dan bait, serta penulisan makna (KBBI, 2005:903). Salah seorang seniman, sastrawan, sejarawan dan penyair Indonesia, yang terkenal adalah Deddy Arsya, yang berasal dari Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Deddy dikenal sebagai penulis sajak, karyanya yang menggambarkan ideologi dan pemikirannya yang besar mengenai puisi. Puisi karyanya tersebut dapat menggugat beberapa tema seperti pembangungan, modernitas, kota, ideologi, agama terutama adat istiadat.

Deddy Arsya memiliki keahlian menulis sejak tahun 2003 sampai 2014. Adapun karya-karya yang ditulisnya berupa sajak, cerita pendek, tinjauan buku dan film, esai kesejarahan, yang terdapat di Koran seperti Kompas, Tempo, Media Indonesia, Jurnal Nasional, Koran Sindo (Seputar Indonesia), Suara Pembaharuan, Padang Express, Haluan, Singgalang, Riau pos, Majalah Seni Misi, Majalah Budaya Gong, Majalah Sastra Horizon, Jurnal Tsaqafi, Jurnal Kalamistik, Jurnal Edukasi, Jurnal Analisis Sejarah, Jurnal Khazanah, Jurnal cerpen Indonesia dan lain-lain.

Pada tahun 2005 Deddy Arsya memenangkan Sayembara menulis diantaranya Juara l Sayembara Menulis Sajak Dewan Kesenian Sumatera Barat, Juara 1 Sayembara Menulis Cerita Pendek Balai Bahasa Padang tahun 2008, Juara ll Sayembara Menulis Cerita Pendek Pusat Bahasa Jakarta tahun 2008, Juara ll Sayembara Menulis Esai Seni dan Kebudayaan Taman Budaya Sumatera Barat tahun 2009, Juara lll Sayembara Kritik Sastra Siti Nurbaya Balai Pustaka Jakarta tahun 2011, dan Anugerah Pena Kencana 2010 untuk Kategori Sajak.

Pada tahun 2013 penyair Deddy Arsya ini mengeluarkan buku Sajak pertamanya dengan judul Odong-Odong For The Kock (buku puisi penyair-sejarahwan) yang merupakan nominasi 5 (lima) besar *Khatulistiwa Literacy Award* 2013 dan terpilih sebagai Buku Sastra-Puisi Terbaik versi Majalah Tempo.

Pada tahun 2010, Deddy Arsya juga mendapat Penghargaan di Bidang Jurnalistik dari Dekan fakultas Adab UIN Imam Bonjol Padang. Beberapa tulisannya telah dibukukan dalam beberapa antologi diantaranya: Dua episode Pacar Merah (2005) Kampung Dalam Diri (2008), Herbarium (2007), 60 Sajak Terbaik Indonesia (2010), Unguafranca (2010), Epitaf Harau (2012). Disamping sebagai penyair, Deddy Arsya juga dikenal sebagai pembaca sajak yang andal, tampilan panggungnya setiap kali membacakan sajak amat mempesona penonton.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu Informan Lusi Levina siswa SMAN 1 Painan jurusan Ips kelas 3. Wawancara

tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2018 pukul 14:00 WIB, yang bertempat Painan. di Pada wawancara tersebut didapatkan data bahwa Informan belum menemukan informasi tentang puisi-puisi karya Deddy Arsya, dikarenakan puisi-puisinya tersebut tidak banyak dipublikasikan,

Puisi karya Deddy Arsya berjumlah 100 buah puisi. Penulis melakukan penelitian di rumah Puisi Taufik Ismail, yang berada di Padang Panjang, perpustakaan maupun ditempat lainnya. Dari penelusuran dan penelitian yang dilakukan tidak ditemukan adanya indeks puisi karya Deddy Arsya. Indeks adalah daftar kata atau istilah penting yang tedapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah itu ditemukan. (KBBI, 2005:429)

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis membuatkan sebuah indeks puisi karya Deddy Arsya, dalam bentuk *Apa Style* agar pengguna mudah mencarinya. dalam penelusuran dan temu kembali informasi karya Deddy Arsya. Rancangan indeks ini dihasilkan dalam bentuk tercetak berupa buku yang berjudul indeks puisi karya Deddy Arsya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka masalah penelitian ini adalah bagaimana pembuatan indeks puisi karya Deddy Arsya?

C. Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari pengembangan ini adalah untuk menghasilkan sebuah indeks tercetak berbentuk buku. Indeks puisi ini bertujuan untuk memudahkan pemustaka maupun masyarakat yang membutuhkan informasi tentang puisi karya Deddy Arsya tanpa membutuhkan waktu yang lama.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi Produk yang diharapkan adalah berbentuk buku indeks dari kertas HVS berukuran A5 yang didalamnya terdapat judul puisi, tahun, nilai puisi, kutipan penggalan puisi dan nomor entri.

E. Pentingnya Pengembangan

Produk ini penting dibuat agar informasi tentang puisi karya Deddy Arsya mudah ditelusuri oleh pemustaka maupun masyarakat dengan cepat.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam penulisan tugas akhir ini, maka penulis akan memberikan penjelasan secara rinci sebagai berikut.

Indeks : Dalam KBBI (2005:429) Indeks adala daftar kata atau istilah penting yang tedapat di buku cetakan (biasanya pada bagian akhir buku) tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata atau istilah ittu ditemukan. Sedangkan menurut Suwarno (2010) Indeks adalah daftar berisi petunjuk, lebih tepatnya indeks merupakan daftar yang sistematis, mengandung istilah atau frasa (yang menyatakan nama pengarang,

judul, konsep, dan sebagainya) yang dilengkapi petunjuk ke isi, atau ke lokasi di mana istilah atau frasa tersebut di temukan.

Puisi : Dalam KBBI (2005:903) Puisi merupakan ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait. Sedangkan menurut Lasa Hs (2007:51) Puisi merupakan ungkapan rasa dan pikir seorang penyair dengan cara memberikan imaji yang terpadu uttuh dalam satu kesatuan. Maksud dan tujuan puisi antara lain menceritakan sesuatu, melukiskan karakter manusia, lisan/tanggapan terhadap sesuatu, ekspresi rasa dan pikir, dan ungkapan sikap seseorang.

Karya : Karya adalah 1 pekerjaaan; 2 hasil perbuatan , buatan, ciptaan, (terutama hasil karangan) seperti novel Belenggu merupakan terkenal Armijn Pane. Asli maksudnya hasil ciptaan bukan saduran, salinan atau terjemahan dan hasil ciptaan yang bukan tiruan. Cetak merupakan segala sesuatu yang dicetak. Rekam artinya hasil pekerjaan merekam suara (misalnya music), tuturan, cerita, dan sebagainya. Sastra berupa hasil sastra,baik berupa puisi, prosa, maupun lakon, seni diartikan ciptaan yang dapat menimbulkan rasa indah bagi orang yang melihat, mendengar atau merasakannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:511)

Deddy Arsya : Deddy Arsya merupakan seorang sastrawan, sejarawan, dan penyair puisi Indonesia. Deddy Arsya bukan seperti kaum konservatif yang memandang nilai-nilai puisi (atau seni) tidak

bergerak dan harus bertahan sebagaimana adanya. Ia menerima proses dialektik yang terjadi meski proses tersebut datang dari luar dirinya.

G. Metode pengembangan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development research*). Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu (Sugiyono, 2012:297), yang hasilnya dalam bentuk buku, siap di uji cobakan kepada pengguna. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan membuat produk berupa indeks puisi karya Deddy Arsya.

2. Prosedur Pengembangan

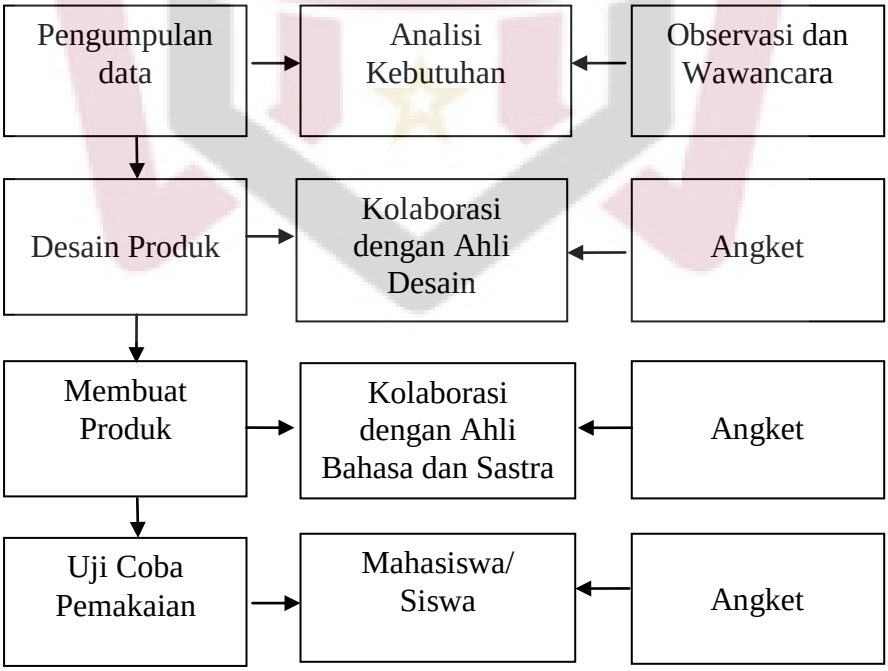

Bagan 1.1 Prosedur Pengembangan

Bagian prosedur penelitian ini penulis membuat tahapan prosedur pengembangan. Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir yang di tulis oleh (Zulkarnain, Riza, & Arwendria, 2016) menyatakan bahwa, tahapan-tahapan ini dibagi dalam empat langkah yaitu Analisis Kebutuhan, Rancangan Model (Produk), Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk) dan Evaluasi atau Pengujian Model (Produk) adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada analisis kebutuhan pengguna produk yang dibuat dalam penelitian ini adalah indeks tercetak. Nantinya akan digunakan oleh pustakawan, masyarakat khususnya pelajar, dan mahasiswa dalam penelusuran informasi mengenai puisi tersebut. untuk memudahkan, maka produk ini dibuat dalam bentuk indeks yang terdiri dari indeks puisi, judul puisi, nilai yang terkandung dalam puisi, tahun puisi, dan tema puisi.

Penulis memperoleh data dengan cara melakukan observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada 15 orang pengguna produk yang terbagi ke dalam tiga kalangan. Kalangan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan 5 orang, Kalangan Mahasiswa Sastra 7 orang dan dari kalangan siswa 3 orang.

b. Rancangan Model (Produk)

Produk ini dirancang dalam bentuk buku indeks. Dalam merancang model (produk) berupa indeks ini dilakukan dengan validator Bapak Drs. Zulkifli, M. Pd, merupakan validator yang ahli dibidang pustaka sekaligus dosen Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam

Bonjol Padang. Kemudian mendiskusikan tata cara dan aturan membuat indeks puisi karya Deddy Arsya. Untuk validator yang ahli dibidang sastra adalah bapak Zelfeni Wimra, SHI, MA sekaligus merupakan dosen Fakultas Syariah, beliau ahli di bidang puisi, mendiskusikan mengenai tema puisi, sub tema puisi, nilai atau unsur puisi dan kutipan penggalan pada puisi.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Tahap Pengembangan Model merupakan bagian terpenting dari produk yang akan dirancang. Produk (indeks) yang telah divalidasi oleh validator ahli akan divalidasi lagi oleh validator bahasa. Uji validitas tersebut dilakukan agar produk (indeks) yang dibuat sesuai dengan kaidah yang diharapkan. Produk indeks yang telah siapakan diuji cobakan dan diperiksa kembali oleh ahli/ validator, untuk menentukan validitas produk indeks yang telah dibuat tersebut. Kemudian dilakukan revisi terhadap produk indeks tersebut jika masih ada kekurangannya.

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) ini akan berkolaborasi dengan ahli /validator bahasa yaitu Bapak Hasri Fendi,S.S., M.Pd, dosen Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Setelah produk ini selesai di buat, selanjutnya dilakukan uji coba dengan validator Ahli, validator Bahasa, lalu dilanjutkan dengan uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar. Untuk menguji apakah produk tersebut sudah layak atau belum digunakan oleh masyarakat.

1). Desain Uji Coba

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahapan yaitu uji coba kelompok besar dilakukan pada 5 (lima) orang Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan 7 (tujuh) orang Mahasiswa jurusan Sastra Indonesia yang berasal dari kampus UNAND. Selanjutnya uji coba kelompok kecil dilakukan pada 3 (tiga) siswa SMAN 1 Batang Kapas. Setelah selesai melakukan uji coba terhadap kelompok kecil dan kelompok besar, dilakukan evaluasi terhadap produk indeks tersebut, sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk indeks ini dapat diperoleh secara lengkap.

2). Subjek Uji Coba

Dalam hal ini, akan dilakukan kegiatan pengidentifikasian terhadap kelayakan produk. Oleh karena itu, meminta kepada pengguna yaitu, 5 (lima) Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, 7 (tujuh) orang Mahasiswa UNAND Jurusan Sastra Indonesia dan 3(tiga) orang siswa SMAN 1 Batang Kapas untuk dapat menilai keefektifan produk yang dibuat.

3). Jenis Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti. (Husein Umar, 2006:42). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung mengenai indeks puisi karya Deddy Arsya.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Idrus, 2009). Data ini biasanya diperoleh dari buku, Tugas Akhir, artikel, jurnal, e-jurnal, dan sumber yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yaitu Indeks puisi karya Deddy Arsya.

4). Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi dan wawancara untuk mengumpulkan serangkaian informasi ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, Data yang penulis peroleh dari kegiatan observasi ialah mengenai puisi-puisi karya Deddy Arsya.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan dalam pembuatan Indeks Puisi Karya Deddy Arsya adalah:

a. Mengumpulkan semua data tentang koleksi puisi karya Deddy Arsya

b. Mengevaluasi produk Indeks Puisi karya Deddy Arsya yang telah diuji coba, kemudian dilakukan perbaikan terhadap produk, sehingga produk ini dapat digunakan.